

ABSTRAK

Fitri Endah Lestari. 1171030075. 2021. *Kisah Qarun dalam Tafsir Lubab al-Ta'wil Fi Ma'ani al-Tanzil (Studi Analisis Israiliyyat Pada Q.S Al-Qashash ayat 76-83).*

Kata Kunci: *Israiliyyat, Kisah Qarun, al-Khazin*

Dalam beberapa penafsiran terkait Alquran ditemukan banyak terdapat dongeng kuno atau cerita-cerita aneh yang disenangi oleh orang-orang awam yang disebut dengan *israiliyyat*. Dalam hal ini, para ulama tafsir berbeda pendapat mengenai pengambilan *israiliyyat* sebagai sumber tafsir. Ada yang memperbolehkan dengan syarat-syarat yang ketat dan ada juga yang melarangnya secara mutlak.

Namun pada kenyataannya, penggunaan *israiliyyat* lebih besar peluangnya khususnya pada tafsir yang tergolong *bi al-ma'tsur*. Bahkan tak jarang pula beberapa ulama tafsir menjadikan *israiliyyat* sebagai sumber rujukan dalam penafsiran Alquran tanpa adanya penelitian terlebih dahulu tentang kualitas dan validitasnya. Oleh karenanya, penelitian tentang *israiliyyat* penting untuk dilakukan, agar dapat ditemukan penafsiran-penafsiran yang kurang tepat.

Tujuan penelitian ini adalah Memahami penafsiran tentang kisah Qarun dalam tafsir *Lubab al-Ta'wil Fi Ma'ani al-Tanzil* karya Al-Khazin dan mengetahui bentuk *israiliyyat* tentang kisah Qarun pada QS. Al-Qashash dalam tafsir *Lubab al-Ta'wil Fi Ma'ani al-Tanzil* karya Al-Khazin.

Metode penelitian ini menggunakan metode studi pustaka (*library research*) dengan jenis penelitian kualitatif. Adapun yang menjadi sumber data primernya adalah Alquran, buku-buku mengenai *israiliyyat*, dan kitab tafsir al-Khazin. Sedangkan sumber sekundernya adalah berupa buku-buku, jurnal, dan karya tulis lainnya yang relevan dengan tema yang bersangkutan.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa al-Khazin dalam menafsirkan kisah Qarun menjelaskan secara detail. Dari mulai nama lengkap Qarun, sifat-sifat Qarun, bagaimana menggambarkan banyaknya harta Qarun, dan ketika Qarun ditenggelamkan ke bumi. Hanya saja dalam menjelaskan tafsirannya, al-Khazin tidak mencantumkan periwayatnya melainkan menisbatkannya pada tafsir al-Baghawi. Adapun untuk bentuk *israiliyyat* yang terdapat dalam kisah Qarun ini ada empat ayat di antaranya Q.S Al-Qashash ayat 76, Q.S Al-Qashash ayat 78, Q.S Al-Qashash ayat 79, Q.S Al-Qashash ayat 81 yang terbagi ke dalam dua bentuk *israiliyyat*, yaitu *israiliyyat* yang sejalan dengan Islam dan *israiliyyat tawaqquf* (yang didiamkan).